

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi adalah salah satu faktor kemajuan dalam berbagai bidang. Salah satunya dalam perkembangan sebuah instansi perpustakaan. Peran dari teknologi memiliki andil dalam perkembangan informasi. Dengan berkembangnya sebuah teknologi maka informasi dari berbagai sumber makin mudah diakses oleh masyarakat. Teknologi yang berkembang dapat memudahkan pekerjaan manusia, meminimalisir waktu serta pengerjaan menjadi lebih mudah. Dalam hal pekerjaan di perpustakaan, teknologi dapat memudahkan dalam berbagai aspek.

Sebuah perpustakaan juga berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam surah Al Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱ —

Dalam ayat ini disebutkan bahwa pentingnya menuntut ilmu, dan dalam proses mencari ilmu tentu kita membutuhkan berbagai koleksi atau buku guna untuk menambah pengetahuan. Oleh karenanya peran perpustakaan dibutuhkan agar bisa memfasilitasi berbagai macam ilmu pengetahuan untuk pemustakanya.

Berbicara mengenai informasi tentunya tidak terlepas dengan eksistensi suatu perpustakaan.¹Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk menunjang kebutuhan informasi. Untuk itu perpustakaan diharuskan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Kebutuhan informasi untuk pemustaka juga sangat besar. Oleh karena itu perpustakaan harus tepat dalam menyediakan sumber informasi yang terbaru dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Perkembangan perpustakaan akan berdampak sangat positif terhadap pemenuhan kebutuhan para pemustaka. Berbagai macam koleksi serta ilmu pengetahuan yang dapat diakses oleh pemustaka pun harus memiliki keberagaman dan juga kecukupan dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan. Selain itu, dengan memenuhi kebutuhan pemustaka dengan berbagai macam koleksi serta informasi akan dapat memajukan masyarakat sehingga akrab dengan berita yang *update* serta kita melakukan sebuah langkah yang penting guna mencerdaskan masyarakat.

Memenuhi kebutuhan koleksi tentu harus dilakukannya kegiatan yang sangat penting yaitu mengawasi serta melakukan seleksi terhadap bahan pustaka yang akan dijadikan salah satu bahan koleksi di perpustakaan. Menganalisis kebutuhan para pemustaka di perpustakaan adalah salah satu pertimbangan dalam mengadakan pengembangan koleksi atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan koleksi bahan pustaka. Setiap pemustaka pasti mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi pemustaka yang

¹Parhan Hidayat, "Upaya Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang," 2011.

beraneka ragam perlu diimbangi oleh kesiapan perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi yang memadai dan mampu mengakomodir keberagaman kebutuhan mereka.²

Peran masyarakat serta Pustkawan dalam proses pengembangan koleksi juga sangat berkaitan satu sama lain. Hal yang diharuskan terlebih dahulu adalah peran masyarakat dalam menilai bagaimana koleksi di perpustakaan. Dengan mengisi survei terkait koleksi yang ada di perpustakaan. Sebagai seorang pustakawan dituntut tidak hanya perlu mengetahui hakikat pengertian pengembangan koleksi, tetapi juga harus mampu mendayagunakan koleksi untuk mencerdaskan para pengguna agar pengguna mampu secara mandiri meningkatkan kesejahteraan hidup.³Selain itu peran pustakawan adalah memastikan koleksi di perpustakaan sudah dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka. Dengan memperhatikan kebutuhan pemustaka, kita dapat menambah koleksi terbaru sesuai dengan kebutuhan pemustaka tersebut..

Perpustakaan adalah tempat untuk melayani pemustaka dengan berbagai macam koleksi yang tersedia. Untuk menunjang koleksi tersebut diperlukannya *manajemem* yang baik dalam pengelolaan koleksi tersebut. Untuk itu pengembangan koleksi sangat diperlukan dan sangat penting bagi sebuah perpustakaan. Pengembangan koleksi di perpustakaan tentu mengharuskan adanya

²Tsania Nahdiatul Himmah and Dyah Sitoresmi Fitri Azisi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung," *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 2 (2019): h.123.

³Ari Suryadi, "Proses Dan Tahapan Pengembangan Koleksi (Collections Development) Perpustakaan," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 53–61.

kebijakan untuk mengatur hal tersebut, oleh karenanya pengembangan koleksi di perpustakaan akan menjadi semakin berkembang dan diperbaharui.

Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan adalah produk terpenting dalam sebuah perpustakaan. Untuk menungjung sebuah perpustakaan yang baik, perpustakaan yang menjadi sebuah pusat informasi bukan hanya sebagai gedung yang mempunyai sebuah koleksi buku, maka kegiatan pengembangan sangatlah diperlukan dan juga sebagai langkah yang sangat efisien untuk menjadikan sebuah perpustakaan menjadi salah satu tempat yang dijadikan sebagai acuan referensi informasi bagi para pemustaka.

Fungsi perpustakaan dalam menyediakan sumberdaya informasi dan pengetahuan adalah salah satu acuan yang digunakan untuk seorang pustakawan dalam memperhatikan koleksi yang ada. Informasi dan bahan pustaka harus diatur dengan baik serta sebelumnya tentu ada perencanaan dalam pengadaan atau pengembangan koleksi tersebut di sebuah perpustakaan. Mengingat kedudukan koleksi di perpustakaan merupakan aset yang berharga, jika koleksi tidak bisa dikembangkan maka secara otomatis akan menghambat fungsi dari perpustakaan sehingga bisa berdampak pula bagi layanan.⁴

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser adalah salah satu perpustakaan umum yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Paser untuk menunjang kebutuhan informasi masyarakat di sekitar atau yang bertempat di Kabupaten Paser. Keberadaan perpustakaan ini diharapkan menunjang kegiatan

⁴ Dwi Fajar Saputra, "Agregator Sebagai Alat Pengembangan Koleksi Perpustakaan Berbasis Website," *Pustakaloka* 8, no. 2 (2016): 201–10.

literasi atau pun kebutuhan lain yang berkaitan dengan kebutuhan informasi serta bahan pustaka (koleksi).

Dalam mengembangkan koleksinya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser tentu memiliki strategi atau tahapan dalam pengembangan koleksinya. Pengembangan koleksi tentu sangat mungkin berguna untuk menarik minat pembaca atau pemustaka. Dalam kegiatan literasi sendiri tentu dalam mengembangkan minat baca bagi masyarakat selaku pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser, kebutuhan koleksi yang selalu *update* atau berkembang bisa menjadikan perpustakaan itu menjadi ramai dikunjungi.

Dalam Al Quran di jelakan bahwa literasi itu sangat penting dalam QS. Al-Baqarah: 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Dalam ayat itu dijelaskan bahwa kata “membacanya”, yang dimaksud bahwa manusia harus membaca untuk membuktikan kebenaran, dengan membaca yang sebenar-benarnya, harus teliti dan tidak mudah termakan berita *hoax* di luar sana. Dengan membaca masyarakat tentu bisa sangat cerdas dan mengetahui informasi yang tepat.

Untuk memastikan kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan maka harus melakukan pemeriksaan. Untuk mengenali kebutuhan para pemustaka, perpustakaan sebaiknya melakukan tahapan dalam mengembangkan koleksi di perpustakaan misalkan melakukan survei untuk mengenali koleksi yang

dibutuhkan oleh para pembaca atau pemustaka. Setiap pemustaka pasti mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi pemustaka yang beraneka ragam perlu diimbangi oleh kesiapan perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi yang memadai dan mampu mengakomodir keberagaman kebutuhan mereka.⁵

Kegiatan pengembangan koleksi tentu dapat menjadikan pondasi sebuah perpustakaan menjadi berkembang dan koleksi yang terdapat didalamnya pun diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan dari para pemustaka. Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser memiliki pemustaka yang beragam. Mulai dari anak usia dini 5-6 tahun, Sekolah Dasar usia 7-12 tahun, Sekolah Menengah Pertama usia 13-15 tahun, Sekolah Menengah Atas usia 16-18 tahun, hingga umum atau usia dewasa. Para pemustaka ini adalah seluruh masyarakat daerah Kabupaten Paser.

Dalam pengamatan peneliti di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser dalam pengaplikasiannya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser menjadi salah satu tempat dalam mengembangkan minat dan kebutuhan masyarakat yang ada di Kabupaten Paser. Peneliti melihat peluang besar perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan para pemustaka. Selain itu, masih ditemukannya pemustaka yang masih belum bisa menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser, koleksi yang masih kurang beragam dan *update* dari latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, peneliti berencana untuk meneliti tentang

⁵Endang Fatmawati, "Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek," *Info Persadha* 13, no. 1 (2015): h.4.

pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser, dengan mengangkat judul **“Pengembangan Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser”**.

B. Definisi Istilah

Menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan pemahaman dari istilah berikut:

1. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta berupaya mengatasi kelemahan tersebut. Pengertian pengembangan koleksi juga dapat merujuk pada kegiatan yang menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.⁶ Jadi yang dimaksud dengan peneliti ialah pengembangan koleksi yaitu perbaharuan koleksi yang melalui proses tahapan survei kebutuhan pemustaka, analisis kebutuhan pemustaka, menyeleksi, menyangi dan evaluasi bahan pustaka.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁷ Koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang memuat segala macam informasi dan pada dasarnya koleksi perpustakaan dibagi berdasarkan jenis koleksi seperti fiksi, terbitan berseri, monograf dll. Pada

⁶YusniahYusniah, “Diktat Pengembangan Koleksi,” 2021, h.30.

⁷Yuyu Yulia, “Pengembangan Koleksi,” vol. 1 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h.5, <http://repository.ut.ac.id/4139/>.

penelitian ini koleksi yang dimaksudkan ialah koleksi tercetak yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser ?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser ?

D. Tujuan Penelitaian

1. Untuk mengetahui pengembangan koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah kontribusi dalam pengetahuan khususnya pada ilmu perpustakaan, terkhusus pada bidang pengembangan koleksi perpustakaan.

- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis di waktu yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat menjadi masukan bagi staf yang mengelola bagian pengembangan koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti kaji berkaitan dengan penelitian peneliti yaitu Implementasi Pengembangan Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

Penelitian pertama yaitu Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 7 Nomor 1 Juni 2021 dengan judul Pengembangan Koleksi di Telkom Universtiy Open Library ditulis oleh Salma Rheina Yuniar, Hada Hidayat Margana, dan Angga Hadiapurwayang hasil penelitiannya adalah pengembangan koleksi meliputi tahapan dalam pengembangan koleksi secara teori. Secara praktiknya, Telkom University Open Library dalam kegiatan pengembangan koleksi telah melakukan tahapan-tahapan sesuai yang ada dalam teori. Tahapan untuk kegiatan pengembangan koleksi yaitu antara lain analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaanbahan pustaka, penyiangan bahan pustaka, dan evaluasi koleksi. Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada tempat. Pada penelitian yang akan dikerjakan tempatnya yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah Kabupaten paser selain itu jenis koleksi yang di teliti ada memuat koleksi digital seperti *e-journal*, *e-book*, sedangkan

pada penelitian yang akan dikerjakan hanya berfokus pada koleksi cetak dan non cetak.⁸

Penelitian Kedua yaitu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, vol. 4, no. 2, 2020 IAIN Curup – Indonesia dengan judul Implementasi Kebijakan dan Proses Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi (Studi Kasus Perpustakaan Politeknik Negeri Malang) di dalam penelitian ini dipaparkan bagaimana proses pengembangan koleksi serta implementasinya. Dengan hasil penelitian yang didapat bahwa Politeknik Negeri Malang sudah memiliki kebijakan untuk pengimplementasian proses pengembangan koleksi digital sehingga hasil koleksi digital dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan civitasakademika secara menyeluruh. Pada penelitian ini letak perbedaannya ialah dipaparkannya proses pengembangan koleksi serta tempat pada penelitian ini adalah Politeknik sedangkan pada penelitian yang akan diteliti tidak dipaparkan proses pengembangan koleksi serta tempat nya pun berbeda yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.⁹

Penelitian ketiga yaitu Skripsi dengan judul Implementasi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar di tulis oleh La Ode Asi hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Negeri Makassar pada prinsipnya sudah berjalan dengan baik mulai dari analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan seleksi,

⁸Salma Rheina Yuniar, Hada Hidayat Margana, and Angga Hadiapurwa, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Telkom University Open Library," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 1 (June 27, 2021): 36, <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i1.47651>.

⁹Ach Nizam Rifqi and Verry Mardiyanto, "Implementasi Kebijakan Dan Proses Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi (Studi Kasus Perpustakaan Politeknik Negeri Malang)," *Tik Ilmieu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 159–78.

proses seleksi, pengadaan, penyiangan serta proses evaluasi namun ditingkatkan pengadaan koleksi tidak berjalan secara maksimal karena tidak didukung oleh dana yang memadai sehingga pengadaan koleksi hanya melalui sumbangan dan hibah sehingga pengembangan koleksi tidak sesuai yang diharapkan atau tidak berorientasi kepada pengguna/pemustaka. Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada tempat. Pada penelitian yang akan dikerjakan tempatnya yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah Kabupaten Paser sedangkan penelitian ini adalah sebuah perpustakaan universitas atau perguruan Tinggi. Selain itu pada penelitian ini terdapat kata Implementasi pada judul penelitian sedangkan pada penelitian yang akan diteliti, kata implementasi bukan sebagai judul utama penelitian, hanya ada pengembangan koleksi.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori dan kerangka berpikir, berisikan gambaran tentang deskripsi teori atau pendapat para ahli tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan proposal penelitian yang meliputi, pengertian perpustakaan daerah, pengembangan koleksi, pengertian koleksi, jenis-jenis bahan koleksi, dan kerangka berpikir.

¹⁰ La Ode Asi, *Kebijakan Pengembangan Koleksi Di Universitas Negeri Makassar* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2014).

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data

Bab V Penutup, berisikan simpulan dari hasil penelitian dan saran.

Daftar Pustaka.